

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab hadis Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi, maka dapat di ambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Kitab hadis Arba'in An-Nawawi merupakan kitab yang banyak dibahas dalam kajian ilmiah. Kitab hadis Arba'in An-Nawawi merupakan kitab yang berisi kumpulan hadis yang sangat terkenal dan mendasar untuk membentuk pemahaman tentang hakikat ajaran Islam. Kitab hadis Arba'in An-Nawawi juga banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang masih memiliki relevansi bagi kehidupan sekarang, dan dapat di aplikasikan dalam dunia pendidikan baik diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Sebagaimana kitab Arba'in An-Nawawi mencakup 18 aspek nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan paparan Kemendiknas, antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dengan ini relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab hadis Arba'in An-Nawawi dapat dijadikan pedoman atau referensi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
2. Di era Industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk membekali manusia dengan akhlak yang mulia, salah satunya adalah nilai-nilai Islam. Dengan bantuan berbagai teknologi, manusia sebenarnya memiliki banyak kesempatan untuk menyebarkan hal-hal positif, untuk menggunakan teknologi ini untuk mengajarkan kepada orang lain untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan di era 4.0 adalah istilah yang sering digunakan oleh para pakar pendidikan untuk menggambarkan integrasi teknologi ke dalam pembelajaran, baik fisik

maupun non fisik, dalam pendidikan Islam di era 4.0 menuntut manusia memiliki tiga aspek, yaitu: 1) Keterampilan hidup dan karir. 2) Keterampilan belajar dan berinovasi. 3) Keterampilan informasi, media dan teknologi. Khusus pada aspek keterampilan belajar dan berinovasi, juga memiliki subjek tersendiri, antara lain karakteristik pendidikan di era 4.0 yaitu: berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif yang mana merupakan bagian dari substansi nilai-nilai pendidikan karakter.

Dengan ini konsep pendidikan karakter dalam kitab hadis Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi memberikan kontribusi yang sesuai dengan pendidikan Islam di era 4.0. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana beliau memberikan contoh dalam mengelola serta mengemban amanah dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Diantara pendidikan karakter dalam kitab hadis tersebut yaitu melandasi segala sesuatu dengan agama termasuk pengembangan ilmu pengetahuan (sains). Kemudian untuk membangun karakter diantaranya harus membangun harmoni dengan manusia dan harmoni dengan tuhan yang sesuai dengan konsep Islam yaitu *"hablu minallah wa hablu minannas"*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab hadis Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi, maka disarankan kepada:

### **1. Pendidik**

Agar Hadits Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi menjadi referensi tambahan dan untuk melengkapi wacana sebagai solusi rujukan dalam mengatasi permasalahan di lembaga pendidikan formal dan informal, dimaksudkan agar guru tidak terikat dengan modul atau buku yang ada.

### **2. Orang tua**

Agar menjadikan kitab hadis Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi sebagai bahan renungan dan referensi bacaan dalam memenuhi misinya untuk mengajarkan bagaimana berperilaku yang baik menurut norma agama.

### **3. Penelitian yang akan datang**

Untuk menjadikan kitab hadis Arba'in An-Nawawi karya Imam Nawawi sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Adapun saran dari pihak lain (pembaca) diharapkan sanggup memberikan tanggapan yang positif dengan argument yang membantu dalam hal pembenaran dan pengkeritikan, karena tidak sedikit dalam tulisan tesis ini yang kurang tepat baik secara teks ataupun konteks. Saya penulis mohon maaf dan terima kasih.